

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan metode *content analysis* atau analisis isi yang digunakan untuk menelaah isi dari suatu buku, dalam penelitian ini naskah yang dimaksud adalah Naskah Orang Madak Karya Rouf Kuro, pada dasarnya analisis isi dalam sastra tergolong upaya pemahaman karya dari aspek ekstrinsik. Aspek-aspek yang melingkupi diluar estetika struktur sastra tersebut, dibedah, dihayati, dan dibahas lebih mendalam. Unsur eksinrik yang menarik perhatian analisis isi cukup banyak, antara lain meliputi: moral, nilai pendidikan, nilai tasawuf dan lain sebagainya.

Dengan demikian, proses yang digunakan bersifat induksi sehingga tidak bergantung atas keberadaan teori ataupun hipotesa, karena dalam penelitian kualitatif keduanya berfungsi untuk memahami atau menafsirkan data-data yang telah terkategoriikan.<sup>1</sup> Pemilihan pendekatan tersebut dilakukan karena ada keyakinan bahwa sifat teks dokumen bersifat ganda, yaitu bersifat objektif dan juga subjektif atau ada nuansa tersurat (*Phenomena*) dan tersirat (*Nomenon*).

Secara spesifik, pendekatan yang digunakan adalah analisis wacana atau krisis atau analisis isi. Analisis ini membahas bahasa atau teks dalam unit terkecilnya dalam rangkaian kesatuan situasi penggunaan yang utuh, dimana wacana itu berada pada rangkaian konteks.

#### B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

##### a. Sumber Primer

*Data Primer* adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Disini sumber

---

<sup>1</sup> IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana Skripsi*, (Kudus:Lembaga Penjaminan Mutu (LPM),2018), 13

primer tidak disarankan untuk menggunakan terjemahan. Karya terjemahan termasuk dalam kategori sumber sekunder, yang bersifat komplementer atau pelengkap sumber primer.

## b. Sumber Sekunder

*Data Sekunder* adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Bahan-bahan tertulis yang berasal tidak langsung/asli dari sumber utama yang membahas masalah yang dikaji, seperti karya terjemah, ulasan atau kritik, *book review* dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data *Sekunder*, karena peneliti menggunakan teknik menelaah dokumen yang telah ada atau biasa disebut dengan studi dokumentasi. Peneliti menghimpun, memeriksa, mencatat dokumen-dokumen yang menjadi sumber data penelitian. Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan studi dokumentasi ini, peneliti memilih naskah Orang Madak sebagai bahan pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif, teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian data yang rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum, yang diterima.

Sumber data penelitian kepustakaan adalah buku/kita/dokumen/bahan tertulis yang relevan dengan vokus penelitian dan unit analisisnya atau data lapangan/sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggung jawab pengumpulan ataupun penyimpanan data. Sumber data *Sekunder* dalam penelitian ini mengambil referensi dari skripsi milik Muhammadun yang berjudul *Ayat-Ayat Cinta 1* Karya Habiburrahman El-Shirazy, lalu ada pula skripsi dari Samkhun Haji yang membahas tentang novel *Jack and Sufi* juga Yesi Wulandari yang berjudul *Nilai-Nilai Islami dalam Novel Tasawuf Cinta* karya M. Ilmi As’ad. Yang masing-masingnya membahas tentang Tasawuf.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> H. Syamsir Salam & Zaenal Arifin. *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), Cet, ke 1, 16.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah naskah karya Rouf Kuro yang berjudul *Orang Madak* sukses di diproduksi pada tahun 2018. Adapun data yang diperoleh berupa dialog, monolog dan narasi yang mengandung nilai-nilai tasawuf yang diambil dari naskah tersebut. Perolehan data tersebut dilakukan melalui penelitian dengan cara mengidentifikasi.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik wawancara, observasi, dan metode *library research* (studi kepustakaan) yaitu studi literature dan studi dokumentasi.<sup>3</sup> Metode atau teknik documenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode documenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Sumber-sumber informasi non-manusia ini sering diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Akan tetapi, peneliti tidak boleh menggunakan kamera sebagai alat pencari data secara sembarangan. Sebab, orang akan menjadi curiga. Gunakan kamera ketika sudah ada kedekatan dan kepercayaan dari objek penelitian dan mintalah izin ketika akan menggunakannya. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data Dengan kata lain teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Karena data-data berupa teks. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut: Membaca Naskah Orang

---

<sup>3</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Pers,2016), 12-13

Madak secara berulang-ulang, mencatat kalimat-kalimat yang menyatakan pemakaian gaya bahasa dan Nilai-nilai Tasawuf.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Prinsip pokok teknik analisis data adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Prosedur analisis data kualitatif dibagi dalam lima langkah, yaitu :

1. Mengorganisasi data. Cara ini dilakukan dengan membaca berulang-ulang data yang ada sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan penelitiannya dan membuang data yang tidak sesuai.
2. Membuat kategori, menentukan tema, dan pola. Dalam hal ini, peneliti menemukan kategori yang merupakan proses yang cukup rumit karena peneliti harus mampu mengelompokkan data yang ada ke dalam suatu kategori dengan tema masing-masing sehingga pola keteraturan data menjadi terlihat secara jelas.
3. Menguji hipotesis yang muncul dengan menggunakan data yang ada. Setelah proses pembuatan kategori, peneliti melakukan pengujian kemungkinan berkembangnya suatu hipotesis dan mengujinya dengan menggunakan data yang tersedia.
4. Mencari eksplanasi alternative data proses berikutnya adalah peneliti memberikan keterangan yang masuk akal data yang ada dan peneliti harus mampu menerangkan data tersebut dengan didasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut.
5. Menulis laporan. Penulisan laporan merupakan bagian analisis kualitatif yang tidak terpisahkan. Dalam laporan ini, peneliti harus mampu menuliskan kata, frase dan kalimat serta pengertian secara tepat yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan data dan hasil analisisnya.<sup>4</sup>

Jadi teknik analisis isi yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>4</sup>[js.unicom.ac.id/kualitatif/analisa.html-107k](http://js.unicom.ac.id/kualitatif/analisa.html-107k).

ini ialah dengan melakukan analisis tema kultural, yakni dengan mencari benang merah yang ada dan mengaitkannya dengan nilai-nilai (tasawuf dalam naskah Orang Madak Karya Rouf Kuro). Analisis berpangkal pada pandangan bahwa segala sesuatu yang diteliti pada dasarnya merupakan suatu yang utuh (keseluruhan), tidak terpecah-pecah. Oleh karena itu, dalam menganalisis data, sebaiknya peneliti menggunakan pendekatan yang utuh.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Prinsip pokok teknik analisis data adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Prosedur analisis data kualitatif dibagi dalam lima langkah, yaitu :

1. Mengorganisasi data. Cara ini dilakukan dengan membaca berulang-ulang data yang ada sehingga peneliti dapat menemukan data yang sesuai dengan penelitiannya dan membuang data yang tidak sesuai.
2. Membuat kategori, menentukan tema, dan pola. Dalam hal ini, peneliti menemukan kategori yang merupakan proses yang cukup rumit karena peneliti harus mampu mengelompokkan data yang ada ke dalam suatu kategori dengan tema masing-masing sehingga pola keteraturan data menjadi terlihat secara jelas.
3. Menguji hipotesis yang muncul dengan menggunakan data yang ada. Setelah proses pembuatan kategori, peneliti melakukan pengujian kemungkinan berkembangnya suatu hipotesis dan mengujinya dengan menggunakan data yang tersedia.
4. Mencari eksplanasi alternative data proses berikutnya adalah peneliti memberikan keterangan yang masuk akal data yang ada dan peneliti harus mampu menerangkan data tersebut dengan didasarkan pada hubungan logika makna yang terkandung dalam data tersebut.
5. Menulis laporan. Penulisan laporan merupakan bagian analisis kualitatif yang tidak terpisahkan. Dalam laporan ini, peneliti harus mampu menuliskan kata, frase dan

kalimat serta pengertian secara tepat yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan data dan hasil analisisnya.<sup>5</sup>

Jadi teknik analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan melakukan analisis tema kultural, yakni dengan mencari benang merah yang ada dan mengaitkannya dengan nilai-nilai (tasawuf dalam karya Naskah Orang Madak Karya Rouf Kuro). Analisis berpangkal pada pandangan bahwa segala sesuatu yang diteliti pada dasarnya merupakan suatu yang utuh (keseluruhan), tidak terpecah-pecah. Oleh karena itu, dalam menganalisis data, sebaiknya peneliti menggunakan pendekatan yang utuh (*holistic approach*).<sup>6</sup>



---

<sup>5</sup>[js.unicom.ac.id/kualitatif/analisa.html-107k](http://js.unicom.ac.id/kualitatif/analisa.html-107k).

<sup>6</sup>Sanapiah Faisal. *Penelitian Kualitatif, Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (YA Malang, 1990), Lihat Sugiyono, 111.